BAB II
PROFILE BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG CILEGON TIRTAYASA 1

A. Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Cilegon Tirtayasa 1

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Secara umum bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan dan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.[1] Sejak awal kelahirannya, tujuan utama pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah sebagai upaya kaum muslimin dalam mendasari setiap kegiatan ekonominya dengan berlandaskan pada Al-qur'an dan sunnah.

Rintisan awal Bank Islam dilakukan oleh Pakistan dan Malaysia pada tahun 1940 dengan penerapan sistem *profit* dan *loss sharing,* yang kemudian disusul oleh Kairo dan Mesir dengan rintisannya *"Islamic Rural Bank"*, di desa Mit Ghamr pada tahun 1963. Lembaga dengan nama Mit Ghamr Bank binaan Prof. Dr. Ahmad Najjar ini hanya beroperasi di pedesaan mesir dengan skala yang relative kecil, namun institusi ini mampu

[1] M. Nur Rianto Al Arif, dan Yuke rahmawati, *Manajemen Resiko Perbankan Syariah,* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), h.1

menjadi pemicu terhadap perkembangan dan finansial perekonomian islam.[2] Bank islam memiliki perkembangan yang sangat pesat diberbagai negara. Pada tahun 1975 terbentuklah *Islamic Development Bank* (IDB) yang terdiri dari 22 negara islam. Dimana bank ini memberikan jaminan dalam bentuk penyediaan bantuan finansial terhadap negara-negara yang tergabung di dalamnya, dengan tujuan agar terbentuknya bank islam di negaranya masing-masing.[3] Maka IDB inilah yang menjadi pelopor sekaligus menyediakan jasa finansial berbasis *fee* dan *profit sharing* untuk negara-negara yang tergabung di dalamnya dan secara eksplisit menyatakan diri berdasarkan syariat islam.[4] Sebagai negara dengan penduduk mayoritas muslim, sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia. Pada tahun 1991 bank islam masuk ke Indonesia dengan nama Bank Muammalat Indonesia (BMI). Pendirian Bank Muammalat ini di prakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pemerintah Republik Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan beberapa pengusaha muslim lainnya.[5]

---

[2] M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik,* (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.18-19.

[3] Adi Warman A Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.23

[4] Mia Lasmi Wardiyah, *Pengantar Perbankan Syariah,* (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2019), h.28

[5] Mia, *Pengantar,…*h.27

Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan bank milik pemerintah pertama yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah. Secara struktural, BSM berasal dari Bank Susila Bakti (BSB), sebagai salah satu anak perusahaan di lingkup Bank Mandiri (exBDN), yang kemudian di konversikan menjadi bank syariah secara penuh. Dalam rangka melancarkan proses konversi menjadi bank syariah, BSM menjalin kerjasama dengan Tazkia Institute, terutama dalam bidang pelatihan dan pendampingan konversi.[6]

PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H yang bertepatan dengan tanggal 1 November 1999. Dimana pada waktu yang bersamaan Bank Syariah Mandiri memiliki 1 kantor pusat dan 1.736 jaringan kantor yang terdiri dari 129 kantor cabang, 398 kantor cabang pembantu, 50 kantor kas, 1000 layanan syariah bank di Bank Mandiri dan jaringan kantor lainnya, 114 payment point, 36 kantor layanan gadai, 6 kantor mikro, dan 3 kantor non operasional diseluruh provinsi di Indonesia, dengan akses lebih dari 200.000 jaringan ATM.

Dengan adanya kebijakan yang diberikan oleh kementrian BUMN terkait dengan lembaga-lembaga usaha milik negara yang termasuk di dalamya adalah Bank Syariah Mandiri, dipandang bahwa bank syariah menjadi peranan penting salah satu fasilitator

---

[6] M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah,*… h.26

pada aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, serta industri perbankan syariah sendiri mengalami perkembangan dan peningkatan yang signifikan. Maka dalam hal ini terjadilah penggabungan yang menyatukan ketiga bank syariah dengan tujuan menghadirkan layanan yang lebih luas, memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik, serta komitmen pemerintah melalui kementrian BUMN didorong untuk dapat bersaing ditingkat global.

Sehingga Bank Syariah Mandiri tidak lagi beroperasi secara mandiri karena sudah tergabung dengan jaringan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai lembaga perbankan syariah yang di resmikan pada tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 bertepatan dengan tanggal 01 Februari 2021 pukul 13.00 WIB yang di dalamnya merupakan hasil merger dari Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS). Penggabungan ke tiga jenis bank menjadi satu lingkup BSI memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengenal dan mengakses bank syariah menjadi satu jenis perbankan sebagai upaya untuk melahirkan Bank Syariah sebagai kebanggan ummat, dan diharapkan dapat menjadi energi terhadap pembangunan perekonomian masyarakat demi kesejahteraan masyarakat secara luas, juga sebagai sarana dalam meningkatkan citra, efektivitas dan akuntabilitas dalam merespon setiap kebutuhan masyarakat

agar sesuai dengan nilai-nilai syariah khususnya bagi masyarakat muslim, dan umumnya bagi seluruh masyarakat Indonesia.[7]

Bank Syariah Mandiri (BSM) yang kini telah memiliki perubahan pada nama instansi menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) yang bertempat di Jl. SA. Tirtayasa No. 115A Cilegon Banten yang didirikan pada oktober tahun 2001, merupakan Bank Syariah Mandiri pertama di sekitar kota Cilegon dan Serang, sebagai salah satu upaya dalam rangka memperluas jaringan layanan.[8]

B. Struktur Kepemilikan dan Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Cilegon Tirtayasa 1

Dengan tujuan meningkatkan efektifitas dibutuhkan permodalan guna menunjang suatu perusahaan, berikut struktur dan komposisi pemegang saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk:[9]

---

[7] Sejarah Bank Syariah Indonesia, http://www.bankbsi.co.id/, di akses pada tanggal 26 Oktober 2021, pukul 09.20 WIB

[8] Putri Krida Gita P, Back Office Bank Syariah Indonesia KC Cilegon Tirtayasa 1, wawancara dengan penulis di kantor Bank Syariah Indonesia KC Cilegon Tirtayasa 1, tanggal 25 Oktober 2021

[9] Struktur Kepemilikan, http://www.bankbsi.co.id/, diakses pada tanggal 26 Oktober 2021, pukul 09.20 WIB

1. **Daftar pemegang saham PT. Bank Syariah Indonesia (persero) Tbk**

Keterangan	**Jumlah Modal Dasar**
Jumlah Saham (lembar)	80.000.000.000
Nilai Nominal (Rupiah)	40.000.000.000.000
	Persentase (%)
Keterangan	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
Jumlah Saham (lembar)	20.905.219.379
Nilai Nominal (Rupiah)	10.452.609.689.500
	Persentase (%) 50.83
Keterangan	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
Jumlah saham (lembar)	10.220.230.418
Nilai Nominal (Rupiah)	5.110.115.209.000
	Persentase (%) 24.85
Keterangan	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
Jumlah Saham (lembar)	7.092.761.655
Nilai Nominal (Rupiah)	3.546.380.827.500

	Persentase (%) 17.25
Keterangan	Pemegang saham lainnya terdiri dari:
Jumlah Saham (lembar)	2.910.657.291
Nilai Nominal (rupiah)	1.455.328.645.500
	Persentase (%) 7.08
Keterangan	DPLK BRI-Saham Syariah
Jumlah Saham (lembar)	543.264.600
Nilai Nominal (Rupiah)	271.632.300.000
	Persentase (%) 1.32
Keterangan	PT BNI Life Insurance
Jumlah Saham (lembar)	5.250.415
Nilai Nominal (Rupiah)	2.625.207.500
	Persentase (%) 0.01
Keterangan	PT Mandiri Sekuritas
Jumlah Saham (lembar)	33
Nilai Nominal (Rupiah)	16.500
	Persentase (%) 0

Keterangan	Masyarakat
Jumlah Saham (lembar)	2.362.142.243
Nilai Nominal (Rupiah)	1.181.071.121.500
	Persentase (%) 5.74
Keterangan	Modal di tempatkan dan disetor
Jumlah Saham (lembar)	41.128.868.743
Nilai Nominal (Rupiah)	20.564.434.371.500
	Persentase (%) 100
Keterangan	Saham dalam Portepel
Jumlah Saham (lembar)	38.871.131.257
Nilai Nominal (Rupiah)	19.435.565.628.500
	Persentase (%)

2. Struktur Program Bank Syariah Indonesia (persero) Tbk

Upaya merger yang menjadi kebijakan kementrian BUMN sebagai sarana dalam memajukan perekonomian umat berbasis syariah, yang terbentuk dalam satu kesatuan lembaga yang melayani, mengelola dan menyalurkan dana masyarakat dengan berpegang pada prinsip-prinsip syariah menjadi satu instansi yang terbentuk dengan nama Bank Syariah Indonesia

dengan kantor yang berpusat di Gedung The Tower, Jl. Gatot Subroto No.27 Kelurahan Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.[10]

Maka dengan ini dibentuklah struktur pusat yang berisi tentang devisi-devisi program dengan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah serta Dewan Komisaris sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dan mengembangkan perusahaan yang berlaku pula dalam setiap unit Bank Syariah Indonesia. Berikut struktur program Bank Syariah Indonesia (persero) Tbk :

STRUKTUR PROGRAM BANK SYARIAH INDONESIA

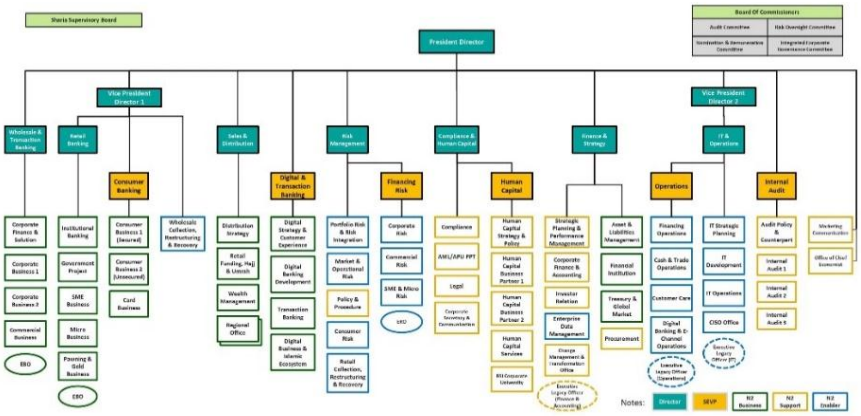

[10] Informasi Perusahaan, http://www.bankbsi.co.id/, diakses pada tanggal 26 Oktober 2021, pukul 09.20 WIB

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Cilegon Tirtayasa 1

Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang dalam pelaksanaannya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, yang sejak adanya kebijakan kementrian BUMN tergabung dalam unit Bank Syariah Indonesia. Kini Bank Syariah Mandiri yang bertempat di Jl. SA. Tirtayasa No. 115A Cilegon terbentuk dengan nama Bank Syariah Indonesia KC Cilegon Tirtayasa 1. Dalam menunjang setiap devisi pada setiap program yang diberlakukan dalam suatu lembaga khususnya Bank Syariah Indonesia diperlukan struktur yang berfungsi untuk mengatur, menetapkan tugas dan tanggung jawab serta memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Maka dalam hal ini Bank Syariah Indonesia KC Cilegon Tirtayasa 1 membentuk struktur organisasi sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI BANK SYARIAH INDONESIA KC CILEGON TIRTAYASA 1

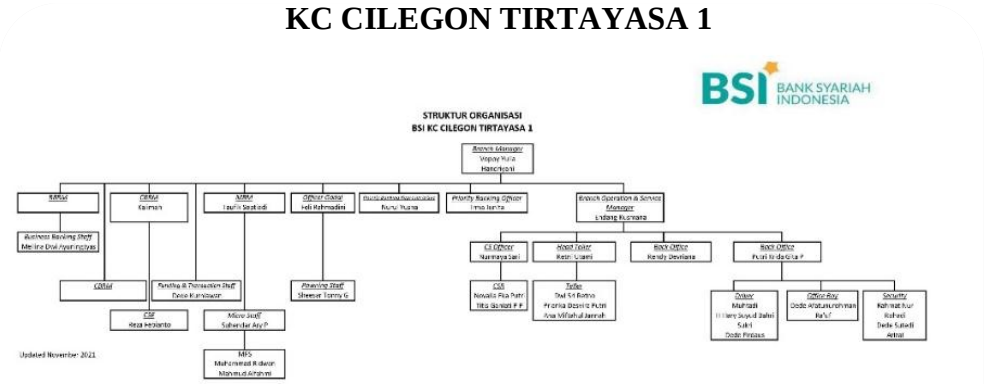

C. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Setiap instansi atau organisasi tentu memiliki visi dan misi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Bank Syariah Mandiri sebelum tergabung dalam unit Bank Syariah Indonesia berpegang teguh pada visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi Bank Syariah Mandiri

"Bank Syariah Terdepan dan Modern"[11]

i) Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.

ii) Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

iii) Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

b. Misi Bank Syariah Mandiri

i) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

ii) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

---

[11] Visi Bank Syariah Mandiri, https://bsm.direightion.com Di Akses Pada Tanggal 13 Juli 2021, Pukul 19.00 WIB

iii) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
iv) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
v) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
vi) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkung.[12]

Dengan adanya kebijakan yang diberikan oleh kementrian BUMN terkait dengan lembaga-lembaga perusahaan milik negara tepatnya pada akhir tahun 2020 memandang bahwa bank syariah menjadi peranan penting dalam meningkatkan efektifitas dan akuntabilitasnya serta dalam upaya mencapai satu tujuan dalam suatu usaha pembiayaan pada produk-produk yang tersedia, maka dengan ini terbentuklah Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berlaku untuk seluruh unit yang tergabung dalam satu merger BSI sebagai berikut:

1. Visi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Top 10 global Islamic Bank[13]

2. Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.

---

[12] Misi Bank Syariah Mandiri, https://bsm.direightion.com Di Akses Pada Tanggal 13 Juli 2021, Pukul 19.00 WIB

[13] Visi Bank Syariah Indonesia, http://www.bankbsi.co.id/, diakses pada tanggal 26 Oktober 2021, pukul 09.20 WIB

2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggan para talenta terbaik Indonesia (perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembanggan karyawan dengan budaya berbasis kinerja).[14]

D. Produk-produk Pembiayaan Bank Syariah Indonesia

Dalam rangka memberikan kemudahan dan menjadi solusi terhadap kendala yang terjadi di masyarakat, Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Cilegon memberikan beragam penawaran produk pembiayaan. Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Cilegon, diantaranya sebagai berikut:[15]

1. **BSI Tabungan :** produk tabungan di Bank Syariah Indonesia dihadirkan sebagai upaya untuk merangsang minat masyarakat untuk gemar dalam menabung. Adapun jenis-jenis produk tabungan yang tersedia di Bank Syariah Indonesia adalah:
   a. BSI Tabungan Bisnis
   b. BSI Tabungan Classic
   c. BSI Tabungan *Easy Mudharabah*
   d. BSI Tabungan *Easy Wadiah*

---

[14] Misi Bank Syariah Indonesia, http://www.bankbsi.co.id/, diakses pada tanggal 26 Oktober 2021, pukul 09.20 WIB

[15] Produk Bank Syariah Indonesia, http://www.bankbsi.co.id/, diakses pada tanggal 26 Oktober 2021, pukul 09.20 WIB

e. BSI Tabungan Pendidikan

2. **BSI Emas :** Terdapat dua jenis produk emas yang diberlakukan di Bank Syariah Indonesia Cabang Cilegon, diantaranya sebagai berikut:
   a. Gadai Emas : BSI gadai emas hadir dan menjadi solusi bagi nasabah yang membutuhkan sejumlah dana tunai secara cepat, yang dalam prosesnya gadai emas merupakan produk pembiayaan dimana emas digunakan sebagai alternatif dan jaminan untuk mendapatkan dana secara tunai. Adapun prinsip yang digunakan dalam produk ini adalah *rahn*.
   b. Cicil Emas : BSI cicil emas merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia Cabang Cilegon kepada nasabah dalam produk pembiayaan kepemilikan emas, dimana emas yang di sediakan dalam produk ini adalah emas dalam bentuk lantakan (batangan) dengan berat minimum 5 gram dengan angsuran yang ditetapkan pada awal akad. Adapun dalam praktiknya, produk BSI cicil emas ini menggunakan prinsip *murabahah bil rahn* yakni *murabahah* sebagai akad jual belinya sedangkan *rahn* sebagai pengikat agunannya (emas) sampai biaya angsuran selesai dibayarkan dan barang diserahterimakan kepada nasabah. Adapun manfaatnya adalah memberikan kemudahan dan keringanan kepada masyarakat dalam upaya memiliki

emas, karena pembayaran dalam kepemilikan emas ini dapat dilakukan secara berangsur.

Berkenaan dengan pembiayaan kepemilikan emas yang menjadi salah satu produk pembiayaan di Bank Syariah Indonesia dengan sistem pembayaran yang dilakukan secara berangsur, maka berikut ilustrasi harga emas beserta pembiayaan angsuran tiap-tiap gram emas:

SIMULASI ANGSURAN CICIL EMAS BSI LOGAM MULIA ANTAM PRESS

Berat LM (gram)	**Harga Beli Emas Per Gram**	**Harga Beli Emas**	**Uang Muka (20%)**	**Pembiayaan (80%)**	**Angsuran Per Bulan (%)(p.a. effektif)**				
					12	**24**	**36**	**48**	**60**
5	892.000	4.460.000	892.000	3.568.000	322.042	173.000	123.686	99.300	84.882
10	887.000	8.870.000	1.774.000	7.096.000	640.473	344.061	245.985	197.487	168.813
25	882.000	22.050.000	4.410.000	17.640.000	1.592.157	855.304	611.496	490.934	419.654
50	887.000	43.850.000	8.770.000	35.080.000	3.166.262	1.700.912	1.216.060	976.303	834.551
100	872.000	87.200.000	17.440.000	69.760.000	6.296.420	3.382.429	2.418.253	1.941.473	1.659.586

Sumber: Standar Taksiran Angsuran Cicil Emas Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Cilegon Tirtayasa 1 Per Tanggal 14 Oktober 2021

3. **BSI Investasi :** dalam operasionalnya investasi sebagai salah satu jenis produk pembiayaan yang tersedia di Bank Syariah Indonesia sebagai salah satu bentuk upaya dalam menunjang masa depan yang terjamin. Adapun jenis-jenis investasi yang tersedia di Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:
   a. BSI Reksadana Syariah : wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta. Dana ini dikelola dan diinvestasikan dalam portofolio menurut ketentuan syariah dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam.
   b. BSI Deposito Valas : investasi berjangka yang dikelola dengan akad *mudharabah* yang ditunjukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD, yang tersedia dalam jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.
   c. BSI Cash Wakaf Linked : sukuk wakaf merupakan investasi dana wakaf uang pada sukuk negara yang diterbitkan oleh pemerintah untuk memfasilitasi wakif dalam program pemberdayaan ekonomi umat dan kegiatan sosial kemasyarakatan.
   d. BSI Deposito Rupiah : bentuk investasi berjangka yang dikelola dengan akad *mudharabah* yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah, dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

e. BSI SBSN Ritel, terdiri dari sukuk negara ritel dan sukuk tabungan.
   i. *Sukuk negara ritel :* sukuk yang dijual negara kepada individu melalui agen penjual di pasar perdana dalam negri.
   ii. *Sukuk Tabungan :* produk investasi syariah yang ditawarkan pemerintah kepada indidu warga negara indonesia sebagai tabungan investasi yang aman, mudah, terjangkau dan menguntungkan.